



PENGARUH METODE DRILL MICROTEACHING TERHADAP KEMAMPUAN HASIL BELAJAR PADA SISWA SMA NEGERI 7 MAKASSAR

¹Authors1, ²Authors 2, ³Authors3

Ilmu Pendidikan, Universitas

Email: syahrul@unm.ac.id

Abstrak

Jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan metode *drill micro teaching* terhadap kemampuan *passing* futsal pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 7 Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 7 Makassar yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dengan sampel yang digunakan yaitu 15 atlet dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total populasi. Adapun instrument penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis normalitas data, analisis homogenitas dan analisis uji t dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20,00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Ada pengaruh latihan metode *drill micro teaching* terhadap kemampuan *passing* futsal pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 7 Makassar terbukti dengan nilai $t_{\text{observasi}} 7,833 > t_{\text{tabel}} 2,262$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$.

Kata kunci: Metode , *Drill Microteaching* , hasil belajar.

© 2024 Eduversity: Educational diversity and educational is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh 5 orang dalam satu regu(Is and Hariansyah, 2020). Permainan futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang populer saat ini. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan olahraga futsal yang dilakukan oleh semua kalangan baik anak-anak maupun dewasa.(Prakoso, Subiyono and Rahayu, 2013). Sering kali diadakannya kejuaraan futsal baik umum maupun tingkat pelajar dari instansi dan lembaga-lembaga untuk memeriahkan hari jadinya.

Menurut (Nur *et al.*,2023) bahwa: “Futsal adalah permainan sejenis sepakbola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil. Permainan ini dimainkan oleh 10 orang (masing-masing tim 5 orang) saja, dan maksimal 9 pemain cadangan.

Menggunakan bola yang lebih kecil dan lebih berat daripada yang digunakan dalam sepak bola. Gawang yang digunakan dalam futsal juga lebih kecil”.

Dalam permainan futsal terdapat beberapa teknik yang dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain futsal (Hawindri, 2016). Adapun teknik dasar yang dimaksud, meliputi: menendang bola, mengontrol bola, menyundul bola, menggiring bola, dan sebagainya. Menurut (Farhan, Tomi and others, 2023) Dalam teknik *futsal* ada beberapa komponen dasar yang harus dikuasai, antara lain: “(1) Teknik dasar *controlling*, (2) Teknik dasar *Passing*, (3) Teknik dasar *dribbling*, (4) Teknik dasar *shooting*”.

Maka dari itu, setiap pemain harus menguasai teknik-teknik dasar bermain futsal tersebut. Pemain tidak harus menguasai bola terlalu lama cukup *passing* pada teman, *dribbling* dan *shooting* untuk mencapai kemenangan. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya permainan futsal merupakan usaha untuk memasukan bola ke gawang lawan dan menjaga gawang regu sendiri untuk tidak kemasukan bola (Ginting, 2023).

Di SMA Negeri 7 Makassar minat dan bakat peserta didik terhadap olahraga futsal juga dibina melalui ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu hari Selasa pukul 15.00-17.00 WIB, hari Jumat pukul 15.00-17.00 WIB dan Minggu pukul 15.00-17.00 WIB. Sekolah ini prestasi yang gemilang dilihat dari hasil kejuaraan sebelumnya, SMA Negeri 7 Makassar selalu juara dan juga selalu mengikuti kejuaraan yang diadakan di Sulawesi Selatan. Penulis juga melakukan pengamatan pada jalannya latihan futsal di lapangan. Siswa sering melakukan kesalahan-kesalahan mendasar pada saat melakukan teknik *passing*. Saat *passing* mereka sering salah *passing* pada pihak lawan, terlambat melakukan *passing* sehingga bola terebut oleh lawan, *passing* tidak tepat pada kawan dan setelah *passing* tidak mencari ruang yang kosong mengakibatkan penguasaan bola yang rendah.

Dalam pelaksanaan proses latihan, menurut (Jamaludin and others, 2022) pelatih seharusnya mempunyai inisiatif dalam menggunakan metode latihan. Sehingga latihan yang di lakukan memiliki permasalahan yang sama saat mereka melakukan permainan sesungguhnya. Pendekatan taktik menawarkan latihan yang

terpusat pada siswa dengan tujuan untuk meningkatkan untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan permainan dengan di dukung teknik dasar. Menurut (Santoso, 2014). bahwa: “*Passing* merupakan teknik olahfisik futsal yang menggunakan teknik tertentu untuk dapat memberikan bola kepada salah satu teman dalam satu tim, dibutuhkan operan yang akurat”. Jadi, *passing* merupakan salah satu teknik dasar bermain futsal yang memiliki kontribusi besar dalam permainan futsal. Hampir seluruh permainan futsal dilakukan dengan *passing* kata. (Lhaksana, 2011) Besarnya kontribusi *passing* dalam permainan futsal, maka perlu diajarkan kepada atlet-atlet penderita penghambatan jiwa. Besarnya kontribusi *passing* dalam permainan futsal, maka perlu diajarkan kepada atlet-atlet penderita penghambatan jiwa.

Dalam penelitian terbaru oleh (Ahsani, Nugraha and Yanto, 2023) Mengoper bola dalam futsal harus dengan kecepatan tinggi karena lapangan futsal tidak terlalu luas sehingga seluruh gerakan yang lambat dapat dipotong lawan. Bagian kaki yang digunakan untuk *passing* adalah kaki bagian dalam. Oleh karena itu, pertama kali harus dikuasai yaitu teknik dasar *passing*. Untuk itu dibutuhkan metode yang sesuai dan tepat. Penulis ingin mengetahui metode apa yang tepat antara metode latihan (*drill*) untuk melatih keterampilan kemampuan *passing*. *Passing* untuk atlet-atlet penderita penghambatan jiwa, harus dilihat dari segi teknik dan koordinasi antara mata, posisi badan, pergerakan tangan dan kaki yang berpengaruh hasil *passing* itu sendiri. Dikaitkan dengan keterampilan dan kemampuan *passing* yang mengarah ke tujuan, untuk itu penulis akan melihat pengaruh metode latihan *drill* dalam kemampuan *passing* mereka.

METODE

Pada tahap ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sudaryono, Margono dan Rahayu (2013:11) mengatakan bahwa: “Eksperimen adalah merupakan satu-satunya metode penelitian yang benar-benar

dapat menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat”. Desain penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Menurut Abdullah (2015:226) bawah: “Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel itu untuk diteliti”. Jadi, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 7 Makassar dengan jumlah populasi yaitu 15 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total populasi yang dimana semua populasi merupakan sampel.

Instrumen penelitian atau yang biasa dikenal alat ukur. Menurut Narlan, Juniar dan Millah (2017:244), instrumen penelitian atau teknik pengumpulan data kemampuan *passing* futsal yaitu 1) Tujuan : mengukur komponen koordinasi mata-kaki dalam mengumpan, menahan dan mengontrol bola; 2) Alat/fasilitas : Bola 3 buah, lakban hitam, kun (corong) 1 buah, meteran, bidang datar dengan ada dinding tembok didepannya atau papan buatan ukuran 3 m x 50 cm, form. pencatat skor, balpoin/pensil, pluit dan *stopwatch*; 3) Petunjuk pelaksanaan: a) Testee berdiri dibelakang garis tembak berjarak 3 meter dari dinding/papan, boleh dengan posisi kaki kanan yang siap menendang atau sebaliknya. Didepan kanan/kiri Testee disimpan kun (corong) yang sejajar garis batas tembak sebagai rintangan yang harus dilewati saat melakukan tes; b) Pada aba-aba “Ya”, Testee menendang ke sasaran /dinding/papan yang sudah diberikan tanda persegi panjang 3 m x 50 cm. Kemudian Testee menahannya kembali menggunakan telapak kaki atau kaki bagian dalam dibelakang garis tendang; c) Setelah menahan bola, Testee menggeser bola dengan kaki kanan ke sebelah kiri kun (corong) apabila Testee memulai menendang bola disebelah kanan kun (corong). Begitu juga sebaliknya, apabila Testee mulai menendang disebelah kiri kun (corong) maka setelah menahan bola harus langsung menggeser bola kesebelah kanan kun (corong) dengan kaki kiri; d) Lakukan kegiatan ini bergantian antara kaki kanan dan kiri selama 30 detik; dan e) Apabila bola keluar jauh dari daerah sepak maka Testee menggunakan bola cadangan yang sudah disediakan; 4) Cara Penskoran: a) Hitungan 1 diperoleh dari satu kali kegiatan menendang, menahan dan mengontrol bola yang sah; b) Skor tidak dihitung apabila

bola yang ditendang lebih tinggi dari 50 cm; c) Skor tidak dihitung apabila bola tidak ditahan dengan telapak kaki/kaki bagian dalam; d) Skor tidak dihitung apabila menahan bola didepan garis batas tendang; dan e) Hasil akhir adalah jumlah skor yang didapat.

Analisis secara infreansial digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Kemampuan passing futsal	N	Rata-Rata	Standar Deviasi	Min	Max	Range
Pretest	15	21.47	2.167	18	24	6
Posttest	15	26.73	2.251	23	30	7

Di atas sudah dapat diperoleh gambaran tentang data kemampuan passing futsal tes awal dan tes akhir, sebagai berikut :

- Tes awal kemampuan passing futsa, diperoleh nilai rata-rata 21,47, standar deviasi 2,167, nilai minimum 18, nilai maksimum 24, rentang 6.
- Tes akhir kemampuan passing futsa, diperoleh nilai rata-rata 26,73, standar deviasi 2,251., nilai minimum 23, nilai maksimum 30 rentang 7.

Untuk pengujian hipotesis dapat dilihat pada table di bawah ini:

Variabel	N	to	α	Sig
A1 – A2	15	7,833	0,05	0,000

Hasil analisis yang berdasarkan tabel 4, di atas terlihat bahwa hasil analisis data, diperoleh nilai t hitung (t_o) = 4,714. ($P \leq 0.05$), berarti ada pengaruh latihan metode drill micro teaching yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan passing futsal.

Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa hasil tes awal dan tes akhir menunjukkan adanya peningkatan kemampuan passing futsal. Ini berarti bahwa latihan metode drill micro teaching yang diberikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil kemampuan passing futsal. Begitu juga pada hasil tes akhir dibandingkan dengan hasil tes akhir metode drill micro teaching memberikan perbedaan yang signifikan terhadap hasil kemampuan passing futsal.

Pembelajaran drill teknik yaitu suatu keterampilan yang diulang-ulang beberapa puluh kali (drill) akan dapat meningkatkan atau menguasai teknik tersebut. Drill secara denotatif merupakan tindakan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran. Sebagai metode pembelajaran, drill adalah cara dalam proses pembelajaran siswa untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan, serta dapat pula untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan. Latihan dan berlatih merupakan proses belajar dan membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu. Menurut Amiq (2016: 107) latihan metode drill micro teaching adalah suatu cara yang dilakukan berulang-ulang untuk memperoleh suatu keterampilan tertentu dan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Peningkatan kemampuan yang terjadi dikarenakan adanya asosiasi pengetahuan yang diperoleh anak pada pertemuan sebelumnya dengan pengetahuan yang baru dan asosiasi tersebut semakin kuat ketika dilakukan secara berulang.

metode drill micro teaching akan sesuai dengan tujuan awal apabila dibuat sesuai dengan prinsip-prinsip latihan. Hal tersebut dikarenakan metode drill micro teaching yang merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan. Oleh sebab itu seringkali dengan latihan berulang-ulang dengan intensitas yang selalu bertambah maka gerakan melakukan passing yang baik akan menjadi otomatisasi oleh karena itu kualitas passing akan semakin meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : “Ada pengaruh yang signifikan latihan metode drill micro teaching terhadap kemampuan passing futsal ekstrakurikuler SMA Negeri 7 Makassar”.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, R., Nugraha, U. and Yanto, A.H. (2023) ‘Pengaruh Model Latihan Passing Terhadap Ketepatan Passing pada Futsal di BWSS VI Kota Jambi’, *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 12(2), pp. 98–106.
- Farhan, M., Tomi, A. and others (2023) ‘Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Passing dengan Metode Drill pada Ekstrakurikuler Futsal di SMA Islam Kota Malang’, *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(4), pp. 195–205.
- Ginting, O.S. (2023) *PENGEMBANGAN MODIFIKASI ALAT PEMANTUL SEBAGAI MEDIA LATIHAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA*. Universitas Negeri Medan.
- Hawindri, B.S. (2016) ‘Pemanfaatan panduan latihan teknik dasar futsal bagi atlet pemula’, in *prosiding seminar nasional pendidikan jasmani pascasarjana um*, pp. 284–292.
- Is, Z. and Hariansyah, S. (2020) ‘Hubungan Daya Tahan Jantung Paru Dengan Keterampilan Bermain Futsal Pada Klub Satoe Atjeh Futsal Academy’, *Jurnal Penjaskesrek*, 7(1), pp. 175–187.
- Jamaludin, L.H. and others (2022) ‘COACHING CLINIC BAGI PELATIH DAN PEMAIN FUTSAL SMAN 1 MONTONG GADING’, *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT CAHAYA MANDALIKA (ABDIMANDALIKA)* e-ISSN 2722-824X, 3(2 DESEMBER), pp. 140–142.
- Lhaksana, J. (2011) *Taktik & Strategi futsal modern. Be Champion*.
- Nur, M. et al. (2023) ‘IMPROVING FOOTBALL LEARNING OUTCOMES FOR SMA 13 BONE STUDENTS VIA METHOD PBL’, *JUARA: Jurnal Olahraga*, 8(3), pp. 531–533.
- Prakoso, D.B., Subiyono, H.S. and Rahayu, S. (2013) ‘Minat Bermain Futsal Di Jenis Lapangan Vinyl, Parquette, Rumput Sintetis Dan Semen Pada Pengguna Lapangan Di Semarang’, *Journal of Sport Science and Fitness*, 2(2).
- Santoso, N. (2014) ‘Tingkat Keterampilan Passing-Stoping Dalam permainan Sepakbola Pada Mahasiswa Pjkr Bangkatan 2013’, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(2).